

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti meneliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik yang berupa kata-kata yang diungkapkan dari responden yang hasilnya kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat penulis amati. Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-experimen yang termasuk dalam penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan korelatif antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu waktu pengukuran atau pengamatan data variabel bebas dan variabel terikat dinilai secara simultan pada satu saat atau pada waktu bersama-sama (Nursalam, 2010).

Sistem pendekatan di ataslah yang peneliti gunakan untuk mengangkat tema faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak kelompok B Di TK Karang Indriya Karangasem.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Karang Indriya Karangasem pada bulan juli - agustus 2016.

C. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas B TK Karang Indriya Karangasem berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Arikunto (2006), sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti dari karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenis (*total sampling*) sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 32 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010).

Dalam penelitian in terdapat 2 variabel yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah faktor motivasi, faktor lingkungan keluarga, dan faktor bahan bacaan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel

terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pada anak kelompok B.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2009). Adapun definisi operasional dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Karang Indriya Karangasem adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

a. Definisi

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arahan kepada kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan.

b. Alat ukur : kuesioner

c. Skala pengukuran : ordinal

d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% - 100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi

Lingkungan keluarga adalah seluruh kondisi yang ada didalam kelompok sosial terkecil, yaitu yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karna adanya ikatan darah, perkawinan atau adopsi.

b. Alat ukur : kuesioner

c. Skala pengukuran : ordinal

d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% - 100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

3. Bahan Bacaan

a. Definisi

Bahan bacaan adalah buku atau sejenisnya yang dapat dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu.

b. Alat ukur : kuesioner

c. Skala pengukuran : ordinal

d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% - 100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

4. Kemampuan membaca

a. Definisi

kemampuan membaca adalah kecakapan dari diri sendiri seseorang dalam ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

b. Alat ukur : kuesioner

c. Skala pengukuran : ordinal

d. Kategori : (Nursalam, 2010)

Baik : jika skor 76% - 100%

Cukup : jika skor 56% - 75%

Kurang : jika skor <56%

F. Instrumen Penelitian

Insrumen penelitian atau alat pengumpulan data yang akan di gunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan.

1. Kuesioner tentang motivasi

Untuk variabel motivasi menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya : 1 dan Tidak : 0. Kuesioner motivasi meliputi Kebutuhan (*need*), Harapan (*Expectancy*), Minat, Dorongan keluarga , Lingkungan, dan Imbalan.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel Motivasi

Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
Motivasi membaca	Kebutuhan (<i>need</i>)	1,2,3	4,5	5
	Harapan (<i>Expectancy</i>)	6,7,8	9,10	5
	Minat	11,12	13	3
	Dorongan keluarga	14,15,16	17	4
	Lingkungan	18,19,20	21	4
	Imbalan	22,23,24	25	4
Jumlah				25

2. Kuesioner tentang Lingkungan keluarga

Untuk variabel lingkungan keluarga menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya : 1 dan Tidak : 0. Kuesioner lingkungan keluarga meliputi Interaksi Interpersonal, Lingkungan fisik, dan Suasana keluarga.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
Lingkungan keluarga	Interaksi Interpersonal	1,2,3,4,5,6	7,8	8
	Lingkungan fisik	9,10,11,12,15,16,17	13,14	9
	Suasana keluarga	18,19,20,21,22,23	24,25	8
Jumlah				25

3. Kuesioner tentang bahan bacaan

Untuk variabel bahan bacaan menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya : 1 dan Tidak : 0. Kuesioner Bahan bacaan,, Topik/isi bacaan, Fokus keterbacaan, dan Penyajian bahan bacaan

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Bahan bacaan

Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
Bahan bacaan	Bahan bacaan	1,2,3,4,5	6,7,	7
	Topic/isi bacaan	8,9,10,11	12, 17	6
	Focus keterbacaan	13,14,15,16	21,22,	6
	Penyajian bahan bacaan	18,19,20, 23,24	25	6
Jumlah				25

4. Kuesioner tentang kemampuan membaca

Untuk variabel kemampuan membaca menggunakan alat ukur lembar kuesioner dengan skala guttman yang terdiri dari dua item pernyataan dengan komponen jawabannya adalah Ya : 1 dan Tidak : 0. Kuesioner Bahan bacaan,, Topik/isi bacaan, Fokus keterbacaan, dan Penyajian bahan bacaan

Tabel 3.4 Kisi-kisi Variabel Kemampuan Membaca

Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
		Favorable	unfavorable	
Kemampuan membaca	Tahap fantasi	1,2,3,4	5	5
	Tahap pembentukan konsep diri	6,7,8,9	10	5
	Tahap membaca gambar	11,12,13	14,15	5
	Tahap pengenalan bacaan	16,17,18,19	20	5
	Tahap membaca lancar	21,22,23	24,25	5
Jumlah				25

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar diperoleh kesimpulan penelitian yang dapat dipercaya sepenuhnya maka variabel-variabel dalam penelitian harus diungkap dengan alat ukur yang validitas dan reliabilitasnya teruji (Azwar, 2006).

1. Uji Validitas

Validitas (kesahihan) adalah pengamatan dan pengukuran yang berarti prinsip mengandalkan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2010). Arikunto (2006) mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya istrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji validitas maka dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* yang rumusnya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas

X : Skor pernyataan tiap nomor item

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Pengujian validitas kuesioner dilakukan pada tanggal 12 juni 2016 pada 32 responden di TK AT Tamyiz.

Hasil uji validitas dari pernyataan motivasi membaca yang tidak valid adalah nomer 8, 18, dan 25. Hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,349 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji validitas dari pernyataan lingkungan keluarga yang tidak valid adalah nomer 2, 6, 17, dan 24. Hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,349 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji validitas dari pernyataan bahan bacaan yang tidak valid adalah nomer 4, 15, dan 17. Hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,349 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

Hasil uji validitas dari pernyataan kemampuan membaca yang tidak valid adalah nomer 4, 15, dan 18. Hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} sebesar 0,349 sehingga pernyataan tersebut tidak digunakan atau dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012)

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's test* karena merupakan teknik yang handal untuk mengukur konsistensi internal pertanyaan, keputusan dinyatakan reabilitas jika koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka alat tersebut reliabel (Machfoedz, dkk 2006)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai dari uji reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach untuk pernyataan motivasi membaca sebesar 0,819, lingkungan keluarga 0,795, bahan bacaan 0,830, dan kemampuan membaca sebesar 0,810. Dilihat dari keseluruhan lebih besar dari 0,7 yang artinya pernyataan yang diajukan adalah reliable.

3. Uji Prasyarat atau Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model parametric, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah

dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji normalitas disini menggunakan uji non parametric Kolmogorov – Smirnov. Apabila nilai Kolmogorov – Smirnov (K-S) tiap variable pada $\text{asyp.sig (2-tailed)} > 0,05$ maka yang diukur berdistribusi normal, tetapi apabila $\text{asyp.sig (2-tailed)} < 0,05$ maka yang diukur tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

		Motivasi_Membaca	Lingkungan	Bahan_Bacaan	Kemampuan_Membaca
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.50	14.63	32	16.38
	Std. Deviation	3.273	3.108	16.38	3.200
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.090	3.200	.194
	Positive	.153	.080	.194	.097
	Negative	-.085	-.090	.097	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.863	.510	.887	1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.446	.957	.411	.179

Dilihat dari table di atas bahwa p-value (asyp.sig. (2 tailed) semuanya di atas 0,05 berarti semua data variable berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dengan uji Barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi kelompok peubah bebas yang banyaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak. Nilai KMI and Bartlett's test untuk korelasi antar variable yang diinginkan adalah $> 0,05$

Tabel. 3.6 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.210	2	29	.128

Nilai signifikansi sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05 sehingga data adalah homogen.

H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pernyataan yang berpedoman pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak kelompok B.

2. Metode Pengumpulan data

Berdasarkan sumber data, data dapat dibagi menjadi 2 bentuk yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, data yang dikumpulkan merupakan data yang langsung diperoleh dari responden. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pada anak kelompok B.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai buku, data anak dari sekolah atau literature yang mendukung penelitian ini.

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Adapun proses pengolahan data menurut Notoatmojo (2012) proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut :

- a. *Editing* : merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isian instrumen.
- b. *Skoring* : memebrikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen.
- c. *Coding* : cara mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
- d. *Tabulating* : mengumpulkan dan mengelompokkan secara teliti berdasarkan variabel yang diteliti kedalam bentuk tabel.
- e. *Entry* : memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS.
- f. *Processing* : tahapan pengolahan data dimulai dari proses *entry* (memasukan) data, pemelihan jennis penyajian data.
- g. *Cleaning* : apabila semua data dari setiap sumber data atau responden sudah dimasukan maka perlu dicek kembali untuk melihat

kemungkinan adanya kesalah-kesalahan kode, ataupun ketidak kelengkapan.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel dari penelitian yang menghasilkan distribusi presentasi dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini analisis *univariat* digunakan untuk mengetahui karakteristik responden.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariate yang digunakan adalah uji t. Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, yaitu menguji pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan terhadap kemampuan membaca yang dilihat dari nilai t-nya. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 = \beta = 0$:artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a = \beta \neq 0$:artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Level of significance = $\alpha = 0,05$

3) Derajat kebebasan (dk) = $n - 1 - k$

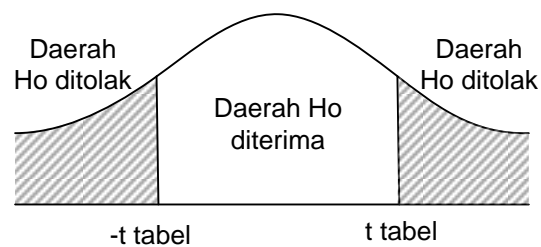
T tabel = $(\alpha/2; (n - 1 - k))$

$$t_{\text{hitung}} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

r = koefisien antar variabel

n = jumlah sampel

4) Kriteria pengujian



Ho diterima apabila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ho diterima apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

c. Analisa multivariat

Digunakan untuk mengetahui atau mencari besarnya pengaruh atau hubungan dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Analisis statistik multivariat dalam penelitian ini adalah analisis anava. Analisis Anava dengan menghitung nilai distribusi F (Fhitung) berdasarkan perbandingan variance antar kelompok dan variance dalam kelompok. Fhitung didapatkan dengan rumus di bawah ini:

$$F_{\text{hitung}} = \text{JKT} / \text{JKS}$$

JKT = Jumlah Kuadrat Total

JKS = Jumlah Kuadrat sisaan

Kesimpulan :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: tolak H_0
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: terima H_0

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Hidayat, 2009):

1. *Inform consent* (persetujuan)

Merupakan lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden bersedia sebagai responden penelitian, bila tidak bersedia peneliti tidak dapat memaksa.

2. *Anonimity* (kerahasiaan)

Responden akan tetap menjaga kerahasiaannya karena peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi hanya akan diberikan kode.

3. *Confidentiality* (keterjaminan informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hasil penelitian ini hanya akan merupakan kelompok data tertentu untuk dilaporkan.

4. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responde. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (Keadialn dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan

menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengamnilan data dan tidak ada perbedaaan antara responden satu dengan yang lain.

K. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

a. Pengajuan Judul

Peneliti mengajukan tiga judul, kemudian yang disetujui satu judul, yang selanjutnya sebagai judul penelitian.

b. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dimulai dari BAB I kemudian dikonsulkan pembimbing 1 dan pembimbing 2, dan seterusnya sampai Bab III. Konsultasi dilakukan sampai proposal disetujui.

c. Ujian Proposal

Setelah disetujui, proposal diseminarkan untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan penulis.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Kuesionernya diolah dengan bantuan SPSS menggunakan rumus product moment untuk mengetahui kuesioner tersebut valid atau tidak. Untuk item kuesioner yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian. Uji validitas akan dilakukan di kelas B TK At-Tamyiz Jajar Laweyan Surakarta.

b. Mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah di TK Karang Indriya Karangasem Laweyan Surakarta.

c. Penjajagan dan sosialisasi di TK Karang Indriya Karangasem Laweyan Surakarta.

d. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2016 dengan cara memberikan kuesioner kepada orang tua anak dengan bantuan asisten peneliti (guru TK). Sebelum memberikan kuesioner terlebih dahulu dilakukan persamaan-persamaan persepsi antara peneliti dengan asisten peneliti. Kemudian kuesionernya dititipkan kepada guru untuk diserahkan kepada orang tua murid saat penjemputan anak dari sekolah.

e. Pengumpulan data dan pengolahan data.

3. Tahap pelaporan

a. Data penelitian yang telah terkumpul diolah dengan bantuan SPSS.

b. Penyusunan penelitian

Data yang telah diolah, kemudian disajikan dalam bentuk table, yang disusun di bagian BAB IV dan dilakukan pembahasan. Kemudian disimpulkan pada BAB V.

c. Presentasi hasil penelitian

Setelah laporan tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

d. Revisi

Perbaikan laporan dilakukan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

e. Pengumpulan laporan penelitian

Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II, dan penguji III dijilid dan kemudian dikumpulkan sebagai laporan akhir penelitian.